

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Pada penelitian ini data yang diambil adalah untuk mengetahui tingkat hubungan antara kecerdasan interpersonal siswa dengan hasil belajar siswa. Data kecerdasan interpersonal diambil dengan menyebar angket kepada 30 siswa sebagai sampel di SD IT Nurul Islam Singkawang dan data hasil belajar diambil dengan teknik dokumentasi berupa nilai Sumatif Tengah Semester (STS) IPAS siswa. Kemudian data tersebut diolah untuk mendapatkan jawaban dari rumusan – rumusan masalah pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui kecerdasan interpersonal siswa, hasil belajar IPAS siswa, serta untuk mengetahui seberapa besar hubungan antar kecerdasan interpersonal siswa dengan hasil belajar IPAS siswa.

#### **B. Hasil Penelitian**

##### **1. Kecerdasan Interpersonal**

Angket dalam kecerdasan interpersonal siswa yang digunakan dalam penelitian ini merupakan angket yang hanya diberikan kepada siswa untuk mengukur seberapa besar kecerdasan interpersonal siswa. Angket kecerdasan interpersonal ini merupakan angket tertutup dan siswa hanya memiliki satu jawaban dari dua pilihan yang disediakan. Angket kecerdasan interpersonal ini terdiri dari 5 indikator yaitu (1) membentuk dan mempertahankan suatu hubungan sosial, (2) mampu berinteraksi dengan orang lain, (3) mengenal dan menggunakan berbagai cara untuk

berhubungan, (4) mengembangkan keahlian untuk menjadi penengah dalam suatu konflik maupun kerja sama dengan orang yang mempunyai latar belakang yang beragam, (5) peka terhadap perasaan, motivasi, dan keadaan mental seseorang. Angket yang digunakan berupa pernyataan positif dan pernyataan negatif yang berjumlah 20 pernyataan.

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, untuk hasil angket kecerdasan interpersonal siswa secara keseluruhan diperoleh skor rata-rata 85%. Berdasarkan hasil data mengenai kecerdasan interpersonal siswa yang dilihat dari keseluruhan skor total dari 5 indikator kecerdasan interpersonal di kelas V SD IT Nurul Islam Singkawang didapat dari angket yang diberikan kepada 30 orang siswa. Adapun hasil angket kecerdasan interpersonal siswa disajikan pada tabel berikut :

**Tabel 4.1**  
**Persentase Angket Kecerdasan Interpersonal Siswa**

No	Kriteria	Rentang	Jumlah Siswa	Rata-rata
1	Sangat tinggi	$80\% < P < 100\%$	23	89,5%
2	Tinggi	$60\% < P < 80\%$	6	71,6%
3	Cukup	$40\% < P < 60\%$	1	55%
4	Rendah	$20\% < P < 40\%$	0	0%
5	Sangat Rendah	$0\% < P < 20\%$	0	0%
<b>Rata-rata keseluruhan</b>				<b>85%</b>
<b>Kriteria keseluruhan</b>				<b>Sangat Tinggi</b>

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa tidak ada siswa yang termasuk dalam kriteria sangat rendah dan kriteria rendah, kriteria cukup 1 siswa, kriteria tinggi 6 siswa, kriteria sangat tinggi 23 siswa.

Apabila dilihat dari rata-rata keseluruhan hasil angket yaitu 85% menunjukkan kecerdasan interpersonal siswa SD IT Nurul Islam Singkawang tahun ajaran 2024/2025 ber kriteria sangat tinggi. Kemudian perhitungan skor tiap indikator angket kecerdasan interpersonal siswa diperoleh hasil yang dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.2**  
**Hasil Perhitungan Angket Per Indikator**

No	Indikator	Jumlah nilai per indikator	Rata-rata per indikator
1	Membentuk dan mempertahankan suatu hubungan sosial.	103	85,8%
2	Mampu berinteraksi dengan orang lain.	106	88,3%
3	Mengenal dan menggunakan berbagai cara untuk berhubungan.	103	85,8%
4	Mengembangkan keahlian untuk menjadi penengah dalam suatu konflik maupun kerja sama dengan orang yang mempunyai latar belakang yang beragam.	91	75,8%
5	Peka terhadap perasaan, motivasi, dan keadaan mental seseorang.	106	88,3%
<b>Rata-rata keseluruhan nilai angket per indikator</b>			<b>84,8%</b>

## 2. Hasil Belajar

Data hasil belajar diperoleh melalui dokumentasi hasil belajar IPAS siswa dari tabel 3.3 bahwa terdapat skor sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah.

**Tabel 4.3**

**Hasil Perhitungan Perhitungan Hasil Belajar IPAS Siswa**

No	Kriteria	Rentang	Jumlah Siswa	Rata-rata
1	Sangat tinggi	$80 < \text{Nilai} < 100$	7	87,5
2	Tinggi	$60 < \text{Nilai} < 80$	17	69,1
3	Sedang	$40 < \text{Nilai} < 60$	4	55,1
4	Rendah	$20 < \text{Nilai} < 40$	2	38
5	Sangat Rendah	$0 < \text{Nilai} < 20$	0	0
Rata-rata keseluruhan				69,5
Kriteria keseluruhan				Tinggi

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa siswa berada pada kategori sangat tinggi ada 7 siswa dengan rata-rata nilai 87,5 kategori tinggi 17 siswa dengan rata-rata nilai 69,1 kategori sedang ada 4 siswa dengan rata-rata 55,1 kategori rendah ada 2 siswa dengan rata-rata nilai 38 dan tidak ada siswa yang termasuk dalam kategori sangat rendah.

## 3. Hubungan Antara Kecerdasan Interpersonal Dengan Hasil Belajar IPAS Siswa

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini, uji normalitas

dilakukan pada kedua variabel yaitu kecerdasan interpersonal dan hasil belajar siswa dengan uji *Shapiro-Wilk* dengan menggunakan SPSS 24 dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Kriteria pengujian hipotesis adalah jika signifikansi lebih besar dari taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ , maka secara statistika data berdistribusi normal sebaliknya jika lebih kecil dari taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ , maka data tidak berdistribusi normal. Hasil dari perhitungan uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Normalitas**

	<i>Shapiro-Wilk</i>		
	Statistic	Df	Sig.
Kecerdasan Interpersonal	0,95	30	0,173
Hasil Belajar	0,96	30	0,335

*Sumber : Data Olahan Peneliti 2025*

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil dari uji normalitas kecerdasan interpersonal dengan *Shapiro-Wilk* mempunyai nilai signifikansi 0,173 artinya lebih besar dari 0,05 sedangkan hasil belajar mempunyai nilai signifikansi 0,335 yang artinya lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa kedua variabel tersebut berdistribusi normal.

#### **b. Uji Linieritas**

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan terikat memiliki hubungan yang linear atau tidak. Pada penelitian ini, uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan

yang linear antara variabel kecerdasan interpersonal dengan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan *Test For Linearitas* pada program SPSS 24 dengan taraf signifikansi 5%. Kriteria variabel kecerdasan interpersonal dan variabel hasil belajar dikatakan linear apabila signifikan *deviation from linearity* lebih dari 0,05. Setelah dilakukan uji linearitas diperoleh hasil yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Linearitas**

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar* Kecerdasan Interpersonal	Between Groups	(Combined)	1013,975	7	144,854	0,660	0,703
		Linearity	501,773	1	501,773	2,288	0,145
		Deviation from Linearity	512,202	6	85,367	0,389	<b>0,878</b>
	Within Groups		4825,492	22	219,341		
	Total		5839,467	29			

*Sumber : Data Olahan Peneliti 2025 (SPSS 24)*

Berdasarkan hasil uji linearitas pada tabel diatas, bahwa variabel kecerdasan interpersonal dan variabel hasil belajar diperoleh nilai sigifikansi *deviaton from linearity* 0,878. Maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel memiliki hubungan yang linear.

### c. Uji Hipotesis

#### 1) Uji Korelasi *Pearson Product Moment*

Sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan perhitungan antara kecerdasan interpersonal (Variabel X) dengan

hasil belajar (Variabel Y) digunakan *Pearson Product Moment* dengan bantuan aplikasi *SPSS 24* sebagai berikut :

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Korelasi *Pearson Product Moment***

		Kecerdasan Interpersonal	Hasil Belajar
Kecerdasan Interpersonal	Pearson Correlation	1	0,293
	Sig.(2-tailed)		0,116
	N	30	30
Hasil Belajar	Pearson Correlation	0,293	1
	Sig. (2-tailed)	0,116	
	N	30	30

*Sumber : Data Olahan Peneliti 2025 (SPSS 24)*

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut didapatkan nilai  $r_{hitung}$  pearson correlation sebesar 0,293. Sebelum membandingkannya, terlebih dahulu dicari derajat kebebasannya atau df dengan menggunakan rumus  $dk = N - 2 = 30 - 2 = 28$ . Kemudian dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}$  menggunakan taraf signifikansi 5% adalah 0,374. Maka nilai  $r_{hitung} 0,293 < r_{tabel} 0,374$  sehingga  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima yang artinya tidak terdapat hubungan antara kecerdasan interpersonal dengan hasil belajar siswa. Selain dapat dibuktikan dengan melihat hasil nilai  $r_{hitung}$ , juga dapat dibuktikan dengan melihat nilai signifikansi dari kecerdasan interpersonal sebesar  $0,116 > 0,05$  yang artinya tidak terdapat hubungan antara

kecerdasan interpersonal dengan hasil belajar siswa. Berdasarkan tabel 3.4 panduan interpretasi uji korelasi *Pearson Product Moment* dengan nilai korelasi sebesar 0,293 maka termasuk dalam korelasi rendah. Kesimpulan dari pernyataan tersebut adalah hubungan antara variabel kecerdasan interpersonal dan variabel hasil belajar rendah.

## 2) Koefisien Determinasi

Untuk menganalisis seberapa besar hubungan variabel X (Kecerdasan Interpersonal) dengan variabel Y (Hasil Belajar IPAS), maka digunakan rumus koefisien determinan/kontribusi variabel sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Setelah dilakukan perhitungan menggunakan rumus KD dengan nilai korelasinya 0,293 diketahui bahwa hubungan antara variabel X (Kecerdasan Interpersonal) dan Y (Hasil Belajar) adalah sebesar 8,5%.

## C. Pembahasan

Berdasarkan hasil uji hipotesis penelitian dari data-data yang telah disajikan di atas, maka dilakukan pembahasan hasil penelitian. Pembahasan tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

### 1. Kecerdasan Interpersonal

Kecerdasan interpersonal merupakan salah satu kemampuan yang harus dikembangkan dan dibina selama proses pendewasaan anak guna



terciptanya kesiapan anak untuk menghadapi pendidikan lanjut (Muhardinsyah, 2020). Di luar kemampuan orang tua yang memiliki pola dan cara tersendiri dalam mengasuh dan membimbing anaknya, sekolah dan guru pun mempunyai pola dan cara untuk membimbing dan mendidik siswanya untuk mengembangkan kecerdasan interpersonal siswa.

Untuk mengetahui kecerdasan interpersonal maka siswa diberikan lembar angket kecerdasan interpersonal siswa. Adapun indikator kecerdasan interpersonal dalam penelitian ini yang terdiri dari 5 indikator yaitu (1) membentuk dan mempertahankan suatu hubungan sosial, (2) mampu berinteraksi dengan orang lain, (3) mengenal dan menggunakan berbagai cara untuk berhubungan, (4) mengembangkan keahlian untuk menjadi penengah dalam suatu konflik maupun kerja sama dengan orang yang mempunyai latar belakang yang beragam, (5) peka terhadap perasaan, motivasi, dan keadaan mental seseorang. Angket yang digunakan berupa pernyataan positif dan pernyataan negatif yang berjumlah 20 pernyataan.

Berdasarkan data penyebaran angket kecerdasan interpersonal, kriteria kecerdasan interpersonal siswa terbagi menjadi 5 indikator yaitu sangat tinggi, tinggi, cukup, rendah, dan sangat rendah. Berdasarkan hasil angket kecerdasan interpersonal siswa menunjukkan bahwa terdapat 23 siswa memiliki kategori sangat tinggi, 6 siswa memiliki kategori tinggi dan 1 siswa memiliki kategori cukup. Didapatkan kecerdasan interpersonal siswa secara keseluruhan digolongkan sangat tinggi dengan rata-rata 85%.

Jika dilihat dari perhitungan skor tiap indikator, pada kategori sangat tinggi terletak pada indikator 5 yaitu peka terhadap perasaan, motivasi, dan keadaan mental seseorang dan indikator 2 mampu berinteraksi dengan orang lain dengan persentase yang sama yaitu 88,3% kemudian indikator 1 membentuk dan mempertahankan suatu hubungan sosial dan indikator 3 mengenal dan menggunakan berbagai cara untuk berhubungan dengan persentase yang sama yaitu 86%. Sedangkan kategori tinggi terletak pada indikator 4 yaitu mengembangkan keahlian untuk menjadi penengah dalam suatu konflik maupun kerja sama dengan orang yang mempunyai latar belakang yang beragam dengan persentase 76%. Perolehan persentase keseluruhan skor angket kecerdasan interpersonal siswa SD IT Nurul Islam Singkawang yaitu sebesar 85%, yang artinya kecerdasan interpersonal siswa SD IT Nurul Islam Singkawang pada tiap indikator sudah dalam kategori sangat tinggi

## **2. Hasil Belajar IPAS**

Untuk mendapatkan hasil belajar siswa, maka dilakukan dokumentasi hasil belajar IPAS siswa kelas V SD IT Nurul Islam Singkawang yang sejumlah 30 orang. Hasil belajar siswa diklasifikasi ke dalam 5 kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Berdasarkan hasil dokumentasi hasil belajar siswa menunjukkan bahwa terdapat 7 siswa memiliki kategori sangat tinggi dengan rata-rata 87,5, 17 siswa memiliki kategori tinggi dengan rata-rata 69, 4 siswa memiliki kategori sedang dengan nilai rata-rata 55, 2 siswa memiliki

kategori nilai 38. Jika dilihat dari rata-rata keseluruhan nilai tes didapatkan nilai sebesar 69,5 menunjukkan bahwa tingkat hasil belajar IPAS siswa kelas V SD IT Nurul Islam berkriteria tinggi.

Hasil belajar dengan kriteria tinggi sejalan dengan penelitian Fazira, F.E., dkk (2024) yang menyatakan umumnya kondisi hasil belajar SDN 11 Singkawang memiliki kriteria tinggi yaitu dengan nilai rata-rata 69,75. Penelitian terdahulu relevan dengan penelitian ini karena keduanya berfokus pada hasil belajar yang berkriteria tinggi, sehingga hal tersebut dapat menjadi penguat untuk penelitian ini.

Berdasarkan pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar yang tinggi, tetapi masih belum mampu mengaplikasikan secara maksimal dalam konteks yang lebih luas atau dalam penyelesaian masalah yang lebih sulit.

### **3. Hubungan Kecerdasan Interpersonal Dengan Hasil Belajar IPAS Siswa SD IT Nurul Islam Singkawang**

Berdasarkan analisis menggunakan uji korelasi *Pearson Product Moment* menggunakan bantuan *SPSS* pada data kecerdasan interpersonal dan hasil belajar IPAS siswa yang berjumlah 30 orang menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara kecerdasan interpersonal dengan hasil belajar IPAS siswa. Dari hasil analisis tersebut diketahui bahwa kecerdasan interpersonal dan hasil belajar IPAS siswa dengan nilai sig (2-tailed) sebesar 0,116 yang artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan dan nilai *pearson correlation* 0,293 berada pada kategori rendah.

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti tidak adanya hubungan antara kecerdasan interpersonal dengan hasil belajar IPAS siswa dengan nilai sig (2-tailed)  $0,116 > 0,05$ . Artinya berdasarkan data, tidak ada bukti yang kuat untuk menyatakan bahwa kecerdasan interpersonal memiliki hubungan dengan hasil belajar IPAS siswa. Akan tetapi, bukan berarti bahwa kecerdasan interpersonal tidak penting sama sekali. Namun, dalam konteks penelitian ini tidak ada hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut.

Kemudian tidak adanya hubungan antara kecerdasan interpersonal adanya faktor lain seperti lingkungan sosial dan lingkungan non sosial. Menurut Samino dalam Umi (2023) faktor non sosial, seperti fasilitas belajar di rumah dan sekolah, media, cuaca/iklim dan lain sebagainya yang merupakan faktor yang memiliki hubungan dengan hasil belajar siswa. Selain keluarga dan guru teman sebaya juga mempengaruhi dalam perkembangan anak. Teman sebaya juga merupakan bagian dari anak, karena anak aktif bersosialisasi baik dalam kegiatan pembelajaran maupun di luar kegiatan pembelajaran (Santrock, 2011). Oleh karena itu penting bagi siswa untuk memahami aktif dalam bersosialisasi dengan baik agar dapat meningkatkan kemampuan belajar mereka.

Tidak adanya hubungan antara kecerdasan interpersonal dengan hasil belajar siswa sejalan dengan penelitian Ridha (2017) menyatakan nilai sig. (2-tailed)  $0,216$  sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat hubungan antara kecerdasan interpersonal dengan hasil belajar siswa.

Penelitian terdahulu relevan dengan penelitian ini karena keduanya berfokus pada sikap belajar dan hasil belajar matematika siswa yang tidak saling berhubungan, sehingga hal tersebut dapat menjadi penguat untuk penelitian ini.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa tidak adanya hubungan antara kecerdasan interpersonal dengan hasil belajar IPAS. Faktor yang menyebabkan itu terjadi yaitu faktor non sosial berupa fasilitas belajar di sekolah dan juga rumah dapat dilihat dengan fasilitas yang dimiliki cukup lengkap untuk terlaksananya proses pembelajaran di kelas.